

BAB V

PENUTUP

Dalam bab terakhir penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul ” Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny.W Bayi Baru Lahir Dengan *Asfiksia Sedang* Di BLUD UPT Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus” dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pengkajian terhadap Bayi Baru Lahir dengan *Asfiksia sedang* dilakukan dengan pengumpulan data Subyektif yang diperoleh dari hasil wawancara pada pasien keluhan bayi tidak menangis segera setelah lahir, dan tidak bernapas spontan segera setelah lahir. Data Obyektif diperoleh dari pemeriksaan fisik yaitu dengan pemeriksaan khusus (Apgar Score) yaitu 6,
2. Interpretasi data yang dilakukan dapat pengumpulan data secara teliti dan akurat sehingga di dapatkan diagnose kebidanan Bayi Ny.W umur 1 menit bayi baru lahir dengan *Asfiksia sedang*. Kebutuhan yang diberikan adalah *resusitasi* dan kolaborasi dengan dokter.
3. Diagnosa potensial pada Bayi Baru Lahir dengan *asfiksia sedang* adalah *Asfiksia berat*, tetapi tidak terjadi karena telah mendapatkan penanganan dengan baik.
4. Antisipasi tindakan segera melakukan *resusitasi* dan kolaborasi dengan dokter.

5. Dalam menyusun suatu rencana asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan *Asfiksia Sedang*, dilakukan secara menyeluruh yaitu dengan melakukan pendekatan pada keluarga pasien, keringkan tubuh bayi, taruh bayi pada *infant warmer*, bungkus tubuh bayi, posisikan kepala sedikit ekstensi, bersihkan jalan napas dari mulut hingga hidung, berikan rangsangan taktil pada telapak kaki dan punggung bayi, keringkan tubuh bayi dengan mengganti kain yang kering dan bersih. Observasi tanda-tanda vital bayi terutama pernapasan dan frekuensi jantung serta warna kulit berikan therapy oksigen 2 liter/menit, pemberian injeksi vit K
6. Pelaksanaan asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir dengan *Asfiksia Sedang* sesuai dengan rencana yang sudah dibuat yaitu melakukan pendekatan pada keluarga pasien, membungkus tubuh bayi, memposisikan kepala sedikit ekstensi, bersihkan jalan napas dari mulut hingga hidung, mengeringkan tubuh bayi, memberikan rangsangan taktil pada telapak kaki dan punggung bayi mengganti kain basah dengan kain kering dan bersih, mengobservasi tanda-tanda vital bayi terutama pernapasan dan frekuensi jantung serta warna kulit. Melakukan kolaborasi dengan dokter diberikan therapy oksigen 2 liter/menit, rawat dalam incubator dengan suhu 33° C, observasi *Vital Sign* memberikan injeksi vit K 1 mg secara IM, memberikan salep mata, memberikan imunisasi HB0
7. Evaluasi dari asuhan kebidanan pada Bayi Ny.W dengan riwayat *asfiksia sedang* di BLUD UPT Puskesmas Dawe, maka hasil asuhan yang di dapat yaitu keadaan umum bayi , bayi bernapas normal, *Reflek Moro, Rooting*,

Suching, Grapsing, dan Reflek Swallowing ada dan baik, serta bayi sudah diperbolehkan pulang. Bayi telah mendapat terapi Oksigen 2 liter/menit, injeksi vit K 1 mg, salep mata, imunisasi HB 0, ASI Eksklusif.

8. Pada kasus ini bayi sudah membaik dan bisa mendapat ASI secara optimal atau *on demand*.

B. Saran

Dari adanya kesimpulan tersebut diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pasien

Pasien dipesan untuk segera membawa bayi mereka ke puskesmas jika terdapat tanda bahaya bayi baru lahir.

2. Bagi profesi kesehatan

Bidan diharapkan lebih meningkatkan pelayanan yang sesuai dengan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney sehingga pelayanan kesehatan yang dihasilkan efektif dan efisien dapat tercapai pada pasien.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir khususnya bayi yang sedang *asfiksia sedang*.

4. Bagi Pendidikan

Diharapkan untuk menambah wacana bagi mahasiswa untuk lebih menegtahui dan memahami asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan *asfiksia sedang*.

